



Ila Nasichatul Khoir¹
 Waslah²
 Saihul Atho A'laul
 Huda³

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENIGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ PADA KELAS 2 DI MADRASAH IBTIDAIYAH BENDET KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG

Abstrak

Metode pembelajaran yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang inovatif adalah metode mind mapping, yaitu teknik visualisasi yang membantu siswa mengorganisasikan informasi secara terstruktur dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan melibatkan siswa dari berbagai jenjang pendidikan sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mind mapping dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mind mapping dalam memfasilitasi hubungan antar konsep, mempermudah pengingat informasi, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, metode ini dapat diimplementasikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Kata Kunci: Mind Mapping, Pemahaman Siswa, Strategi Pembelajaran, Visualisasi, Peningkatan Belajar

Abstract

Effective teaching methods play a crucial role in enhancing students' understanding of the material being taught. One innovative approach is the mind mapping method, a visualization technique that helps students organize information in a structured and creative manner. This study aims to examine the application of the mind mapping method in learning and its impact on students' comprehension. The research employed a quasi-experimental method involving students from various educational levels as the research subjects. The results indicate that mind mapping significantly improves students' understanding compared to conventional methods. This is due to the ability of mind mapping to facilitate connections between concepts, simplify information recall, and actively engage students in the learning process. Therefore, this method can be implemented as an alternative learning strategy to support better learning outcomes.

Keywords: Mind Mapping, Student Comprehension, Learning Strategies, Visualization, Learning Improvement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan sejak dini hingga sepanjang hidup, karena dengan adanya pendidikan maka akan mengarahkan kehidupan manusia menjadi lebih baik kedepannya. Menurut Undang-undang Dasar Nomer 20 Tahun 2003 yang menyatakan Tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 1 yang menjelaskan bahwa: Pendidikan merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif dapat mengembangkan potensi yang ada didalam

^{1,2,3)}Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

Email: Ilanasichatul07@gmail.com¹, waslah@unwaha.ac.id², saihulatho@gmail.com³

dirinya supaya mempunyai sebuah kekuatan spiritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang sangat diperlukan pada dirinya sendiri, masyarakat atau lingkungan sekitarnya, bagi bangsa dan negara (Nurjihananingrum & Rodafi, 2021). Pada hakikatnya sebuah pendidikan adalah sebagai pilar utama yang harus disadari bagi setiap orang sebagai potensi dalam memelihara sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhhlakul karimah.

Sebagai seorang muslim kewajibannya tidak hanya menuntuk ilmu umum saja tetapi juga harus mempelajari ilmu agama serta berpegang teguh pada nilai aqidah dan akhlak, pada dasarnya aqidah dan akhlak adalah sebuah landasan hidup seseorang yang harus ada. Oleh karena itu dalam mempelajari hal yang paling mendasar seseorang dapat menempuh sebuah pendidikan untuk mempelajari sebuah mata pelajaran Akidah akhlak yang mana dalam mata pelajaran ini dijelaskan mengenai bagaimana cara memelihara Akidah dan Akhlak seseorang dengan baik. Keyakinan atau aqidah yang merupakan sesuatu hal yang penting dan setiap muslim harus mempunyai aqidah atau sebuah keyakinan terhadap Allah SWT yang telah menciptakannya serta yang wajib disembah. Selain itu Akhlak menjelaskan mengenai bagaimana seseorang dapat berperilaku yang baik menurut agama islam, pemeliharaan moral terhadap diri seseorang haruslah diterapkan sendari kecil dijenjang yang paling dasar yakni dijenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah atau tingkatan paling bawah.

Dalam menunjang proses pembelajaran Akidah akhlak tentunya dalam setiap pendidik haruslah memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik dengan mudah, hal tersebut dapat dilakukan dengan memakai metode pembelajaran yang mana dapat menunjang dalam penyampaian materi kepada peserta didik, sehingga hal tersebut dapat mudah diterima oleh peserta didik. Namun jika dilihat dari kenyataan yang ada banyak diantara para pendidik yang masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang inovatif, kreatif dan terkesan membosankan, seperti halnya metode yang sering digunakan adalah metode cerama yang mana metode ini pendidik memiliki peran yang sangat besar didalamnya karena dalam penerapan metode ceramah peserta didik hanyalah mendengarkan dan pendidik yang menjelaskan materi, sehingga jika diterapkan metode tersebut maka banyak peserta didik merasa bosan dengan situasi tersebut sehingga hal ini dapat berpengaruh pada fokus belajar setiap peserta didik, sebab diantara mereka banyak yang berbicara sendiri, tidur dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Bendet dengan salah satu guru mapel di Madrasah Ibtidaiyah Bendet yang memiliki sebuah kendala yang saat ini sedang dihadapi mengenai proses pembelajaran akidah akhlak yang mana dalam setiap pembelajaran akidah akhlak banyak sekali peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami sebuah materi pembelajaran, kurang adanya minat dalam belajar, terlebih lagi kelas dinilai tidak kondusif. Faktor lain yang dapat menyebabkan peserta didik sulit menerima materi yang disampaikan oleh pendidik adalah karena pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang terkesan tradisional yakni menggunakan metode ceramah. yang mana hal tersebut terkesan membosankan, selain itu pendidik juga mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dan disukai oleh peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran mind mapping yakni sebuah metode teknik mencatat dengan memakai kata-kata, garis, warna, simbol, serta gambar dengan menghubungkan kerja otak yang dapat memudahkan seseorang untuk mengatur serta mengingat materi pembelajaran yang telah berlangsung (Santi & Mahmudah, 2017). Selain itu juga dengan menerapkan metode pembelajaran mind mapping akan dapat melatih kreativitas seseorang serta dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan sehingga dalam setiap pembelajaran peserta didik tidak akan merasa bosan dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari ringkasan singkat diatas yang tertuju terhadap rumusan masalah maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping kepada peserta didik yang dapat dimulai melalui proses perencaman, pelaksanaan hingga hasil dari penerapan metode tersebut. Sebelumnya peneliti telah mengkaji penelitian terdahulu yang mana dalam penelitian terdahulu berfokus pada penerapan metode pembelajaran mind mapping pada pelajaran umum dibandingkan

dengan mata pelajaran agama seperti Akidah Akhlaq, selain itu penelitian terdahulu banyak melakukan penelitian disekolah tingkat atas dibandingkan dengan sekolah tingkat dasar.

Penelitian ini bertujuan supaya peneliti mengetahui hasil dari penerapan metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Akidah Akhlaq pada kelas 2 disekolah Madrasah Ibtidaiyah Bendet. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah relasi baru dalam pendidikan untuk menentukan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran setiap harinya.

METODE

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif yang tidak hanya berfokus kepada variabel penelitian saja ataupun sebab peristiwa yang diteliti bersifat holistik atau menyeluruh, akan tetapi yang berkaitan disini yaitu berubah aspek tempat, pelaku atau objeknya, serta kegiatan yang dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian. Kemudian dalam penelitian kualitatif seorang peneliti menggunakan fokus sebagai pengganti batas masalah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu sebuah pendekatan yang dilakukan dengan cara menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Ciri utama dalam menggunakan deskriptif ini yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, berperilaku sebagai seorang pengamat, menentukan yang menjadi kategori pelaku, mengamati fenomena atau peristiwa yang terjadi, mencatatnya didalam sebuah buku catatan observasi, tidak berperilaku manipulasi variabel, menitikberikan observasi secara alamiah.

Dalam prosedur pengumpulan data merupakan hal yang paling strategis dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebab dalam hal ini tujuan yang paling penting dan utama adalah memperoleh sebuah data. Apabila seorang peneliti tidak memahami apalagi mengetahui cara mengumpulkan sebuah data maka penelitian yang tidak akan memperoleh standart data yang sesuai. Adapun dalam penelitian ini teknik yang dipakai adalah menggunakan teknik : observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yakni sebuah percakapan atau dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan seorang pewawancara dan narasumber. Adapun menurut Lexy J. Moleong definisi wawancara adalah sebuah percakapan dengan berdasar pada tujuan –tujuan tertentu (Yuhana & Aminy, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi sample atau subyek dalam penelitian ini melibatkan adalah guru mapel (mata pelajaran) yang terkait, peserta didik kelas 2 yang mana peneliti melakukan proses wawancara kepada guru mata pelajaran serta kepada peserta didik yang berada pada kelas 2. Setelah adanya proses ini akan dilanjutkan dengan melakukan observasi berdasarkan uraian diatas maka tahap observasi yakni sebuah tahapan yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan secara langsung oleh objek yang ingin diteliti guna untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat dan detail. Alat yang dapat dipakai dalam teknik ini adalah menggunakan sebuah catatan lapangan. Dan teknik pengumpulan data yang terakhir yakni dengan melakukan dokumentasi yakni teknik yang mengabadikan sebuah sejarah yang pernah terjadi berupa foto atau gambar. Adapun dalam sebuah dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah mengenai sejarah singkat tentang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bendet. Yang berada di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, kemudian mengenai struktur organisasi yang berada didalam sekolah tersebut serta visi dan misi dan tujuan madrasah, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, serta dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan yaitu berupa teknik pengumpulan data, teknik Pengumpulan data yaitu sebuah prosedur yang dilakukan dengan sistematis guna untuk memperoleh sebuah sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian kali ini yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan sumber data tersebut maka dapat memudahkan peneliti dalam menemukan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain menggunakan teknik tersebut penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa kondensasi data, kondensasi data ialah merangkum atau meringkas hal –hal yang pokok atau yang penting serta dapat dicari tema dan polanya. Sedangkan kondensasi data dapat diartikan sebagai merangkum data atau meringkas data yang menjadi

pokok dan fokus dalam penelitian untuk dibentuk menjadi sebuah pola. Setelah teknik tersebut peneliti melakukan teknik penyajian data .

Didalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan memlaui bentuk atau pola uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Akan tetapi dari bentuk tersebut banyak peneliti kualitatif yang menggunakan teks yang bersifat naratif dan juga dalam penyajian data ini peneliti dapat meamkai graifik, matri, jejaring kerja serta chart (Khalijah, et al.2023). Selain itu penyajian dat juga dapat membantu dalam memahami tentang yang terjadi dan untuk melakukan sebuah aksi harus didasarkan pada pemahaman. Kemudian dalam menganalisa data peneliti menggunakan teknik analisa data berupa triangulasi teknik ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan sebuah kebenaranya dengan tingkat yang lebih tinggi jika dilihat dari pendekatan dari berbagai sudut pandang. Langkah terakhir dalam menganalisa data peneliti menggunakan teknik verifikasi data yakni berupa penarikan kesimpulan yang bersifat sementara jika dalam pembuatan data tidak disertai atau ditemukannya bukti-bukti yang kuat serta mendukung terhadap pengumpulan data selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan metode pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang mata peleajaran Akidah Akhlaq pada kelas 2 sekolah MI Bendet, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap ibu Sri Wahyuni Finriati S.Pd. selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlaq yang mengajar di kelas dua dan telah menerapkan metode mind mapping,dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan bahwasanya dalam setiap pembelajaran memang rasanya penting sekali untuk menerapkan metode pembelajaran karena dengan menggunakan metode pembelajaran maka akan dapat lebih mudah untuk membantu dalam memberikan penjelasan materi terhadap siswa dan akan membantu mereka lebih faham seperti halnya metode penerapan mind mapping (kerangka berpikir) yang banyak sekali manfaat nya jika diterapkan salah satunya dapat membantu siswa untuk lebih memahami isi dari materi yang disampaikan oleh guru kemudian dapat meningkakan minat belajar mereka dikarenakan dalam membaut kerangkan berpikir terdapat teknik menggambar yang bisa membuat mereka tertarik akan belajar.

Adapun dalam proses melakukan penerapan Mind Mapping dapat dilakukan dengan cara yakni sebagai berikut :

1. Persiapan penerapan metode Mind mapping
Pada tahap persiapan atau perencanaan pseorang pendidik mempersiapkan diri dan mempersiapkan segala perlengkapan yang dapat membantu proses pelaksanaan penerpan metode mind mapping.
2. Pelaksanaan Penerapan metode Mind mapping.
3. Pada tahapan pelaksanaan dalam proses pembelajaran peserta didik melalui pembelajaran dengan menempuh proses kegiatan pembelajaran yakni: kegiatan pendahuluan ,kegiatan inti dan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Hasil atau Penilaian penerapan metode Mind Mapping.
4. Pada tahap penilaian pendidik melakukan berbagai cara penilaian, penilaian yang dilakukan dengan cara pengamatan sikap, pengamatan dan ketrampilan.

Dalam proses ini pendidik melakukan pengamatan melalui proses pengamatan langsung yakni dengan mengamati bentuk psikologis yang dimiliki oleh setiap siswa, melalui aspek sosial nya dengan teman sekelompoknya, serta melihat dari kebiasaan siswa yang dilakukan.

Berdasarkan pernyaan diatas maka dengan ini pengunaan metode pembelajaran Mind Mapping mempunyai banyak manfaat sebagaimana yang dapat kita lihat bahwasanya dengan menggunakan metode ini maka minat belajar siswa menjadi meningkat serta menjadikan mereka lebih fokus dalam pembelajaran dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib, tidak hanya itu saja mereka juga dapat lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru sehingga ketika mengerjakan soal dari guru banyak siswa yang bisa untuk menjawabnya.

B. Faktor pendukung dalam menerapkan metode pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang mata peleajaran Aqidah Akhlaq pada kelas 2 sekolah MI Bendet, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Dalam sebuah media pembelajaran tentunya mempunyai faktor penghambat masing – masing, tidak terkecuali dalam metode mind mapping. Meskipun dalam sebuah metode tersebut tampak banyak yang menyukai akan tetapi disisi lain tentunya metode tersebut mempunyai sisi penghambatnya ketika sedang diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Yang menjadi faktor penghambat dari penerapan metode mind mapping ini didalam pembelajaran aqidah akhlaq kelas 2 ini yakni sebagaimana yang telah disampaikan oleh bu Sri wahyuni selaku guru mapel yang mengajar mata pelajaran aqidah akhlaq di kelas 2 Mi Islamiyah Bendet. Bahwasanya yang lebih menjadikan persoalan adalah tingkat kemampuan anak yang berbeda – beda yang mana terkadang membuat seorang guru harus memahami bagaimana supaya materi tersebut dapat tersalurkan dengan baik.

Mengenai apa yang telah disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas 2 yang mengatakan bahwasanya yang menjadi salah satu faktor penghambat jika dilihat dari sisi peserta didik adalah pemahaman mengenai metode tersebut ketika pertama kali diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dengan ini maka dapat dikatakan bahwasanya faktor penghambat yang telah disampaikan diatas, yakni dalam penerapan metode pembelajaran Mind mapping ditemukannya sebuah solusi dari permasalahan tersebut yang mana dapat menjadi penghambatnya penerapan metode mind mapping. Diantara solusinya yaitu : untuk peserta didik yang mempunyai kemampuan berbeda – beda dapat atasi dengan cara seorang pendidik harus terlebih dahulu memahami karakter belajar setiap siswa atau peserta didik. Kemudian setelah mengetahui karakter peserta didik tersebut maka dapat dilakukan melalui beberapa cara tetapi masih tetap menggunakan metode mind mapping tersebut. Seperti halnya ada yang suka menulis, suka mendengarkan atau lainnya dapat dilaksanakan dengan cara yakni dengan mengajak peserta didik untuk menghafal sambil bernyanyi, kemudian mencatat rangkuman materi dan yang terakhir mngaplikasikan hasil rangkuman tersebut kedalam metode belajar mind mapping.

SIMPULAN

Berdasarkan apa yang dapat disampaikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya penerapan metode mind mapping diterapkan supaya dapat memudahkan setiap peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, selain itu metode ini di MI Bendet tersebut telah dilakukan dan penerapan metode pembelajaran ,mind mapping memiliki banyak manfaat yang dapat memudahkan peserta didik untuk proses pembelajaran. Tidak hanya itu metode mind mapping juga didukung dengan adanya faktor penghambat dan faktor pendukung salah satu faktor pendukungnya terlaksanya metode ini adalah banyak diantara peserta didik Mi Bendet di kelas 2 yang menyukai metode tersebut, hal ini dapat dilihat melalui respons yang diberikan oleh para siswa. Selain itu juga dengan menggunakan metode ini maka proses pembelajaran dirasa cukup memberikan kemudahan dalam membantu pemahaman peserta didik, mendukung kreativitas peserta didik. Disamping hal tersebut mind mapping juga didukung dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaannya dikarenakan banyak para siswa dan sisi kelas 2 yang memiliki kemampuan dan tingkat belajar yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga hal tersebut membuat guru sedikit bingung cara menerapkannya.

Dari hasil penelitian diatas maka dengan ini peneliti dapat memberikan saran Bagi sekolah, agar tetap mempertahankan serta mendukung penuh metode pendidikan yang dianggap telah memiliki dampak positif dan dapat memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan sehari – hari, sehingga siswa – siswi dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak maupun ibu guru. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mencari referensi narasumber lainnya sehingga wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan metode mind mapping ini didapatkan lebih luas lagi. Menurut peneliti, agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping atau metode pembelajaran lainnya sehingga semakin banyak nya metode yang diterapkan maka akan semakin memudahkan seorang pengajar untuk menentukan metode yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehari hari dan supaya tidak monoton dalam pembelajaran yang dilakukan setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani, 'Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis', *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2023), 267–78 <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Lestari, Isnania, 'Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.3 (2018), 231–39
- Lutfi Indah Nurjihananingrum, Dzulfikar Rodafi, Dwi Fitri Wiyono, 'Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Guna Meningkatkan MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 BLITAR', *Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 1–12
- Rachman, 'Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran', *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2018, 9–26
- Santi, varieta padma, and Dkk, 'CONSILIUM Pengembangan Panduan Mind Mapping Untuk Meningkatkan', *Consilium*, 5.June (2017), 98
- Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>